



PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi pengabdian kepada masyarakat

PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) 2018

ID Proposal: f485b8ce-e523-4e9e-92fe-48c0089a4b1d
Rencana Pelaksanaan PPM: tahun 2019 s.d. tahun 2019

1. JUDUL PPM

PENGEMBANGAN KAMPUNG LONTONG MELALUI APLIKASI e-COMMERCE UNTUK
MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI KELURAHAN GELURAN SIDOARJO

Bidang Fokus	Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema	Lama Kegiatan (Tahun)
Pangan dan Pertanian	Pengabdian Kepada Masyarakat Kompetitif Nasional	Program Kemitraan Masyarakat Stimulus	1

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
KUSNI HIDAYATI Ketua Pengusul	Universitas Bhayangkara Surabaya	Akuntansi		6158768	0
DEASY ARIEFFIANI S.IP Anggota Pengusul 2	Universitas Hang Tuah	Ilmu Administrasi Negara		5987923	0
JULIANI PUDJOWATI S.E., M.Si Anggota Pengusul 1	Universitas Bhayangkara Surabaya	Ekonomi Pembangunan		6121340	0

3. MITRA PPM

Pelaksanaan PPM melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan PPM dan mitra sebagai sasaran PPM

Kategori Mitra, Tipe Mitra	Mitra	Dana
----------------------------	-------	------

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bagian ini, pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Luaran PPM berupa artikel diwajibkan menyebutkan nama jurnal yang dituju dan untuk luaran berupa buku harus mencantumkan nama penerbit yang dituju.

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Artikel Media Massa media massa cetak/elektronik Lokal	sudah terbit	
1	Dokumentasi Pelaksanaan Video kegiatan	sudah diunggah	
1	Peningkatan Keberdayaan Masyarakat (Minimal 1) Keterampilannya meningkat	sudah tercapai	ketrampilan menggunakan aplikasi e-commerce

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Publikasi Ilmiah Jurnal Internasional	accepted/published	IOSR

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya PPM mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi 12.

Total RAB 1 Tahun Rp. 25,000,000

Tahun 1 Total Rp. 25,000,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	jurnal internasional	jurnal	1.00	3,000,000	3,000,000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	prosiding	kali	1.00	1,000,000	1,000,000
BELANJA BAHAN	pelatihan pemasaran melalui internet	paket	2.00	2,000,000	4,000,000
BELANJA BAHAN	Pelatihan pembuatan lontong dengan cetakan yang bermutu	paket	2.00	3,000,000	6,000,000
BELANJA BAHAN	perancangan aplikasi e-commerce	paket	1.00	2,000,000	2,000,000
BELANJA BAHAN	pelatihan pembuatan brand/merk dagang	paket	2.00	2,500,000	5,000,000
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	biaya jaldis ke tempat mitra	kali	8.00	500,000	4,000,000

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan.

RINGKASAN

Kabupaten Sidoarjo tepatnya di Kelurahan Geluran merupakan salah satu tempat penghasil lontong yang cukup besar dan terkenal. Banyak dari ibu-ibu rumah tangga dikelurahan tersebut memanfaatkan banyaknya sumber daya alam yaitu beras dan daun pisang dengan mengolahnya menjadi lontong dan menjualnya dipasar tradisional Sepanjang. Usaha pembuatan lontong ini dilakukan oleh kelompok kampung lontong Geluran yang diketuai oleh Ibu Suwarni sebagai mitra dengan usaha produktifnya yang diberi nama Kampung Lontong Geluran. Namun dari kegiatan tersebut telah ditemukan beberapa masalah yang muncul, yaitu mulai menurunnya daya beli masyarakat terhadap produk lontong sehingga produktifitas pembuatan lontong juga ikut menurun sehingga pendapatan masyarakat pembuat lontong juga ikut menurun. Dengan adanya permasalahan yang muncul tersebut, perlu adanya pendampingan pada mitra, memberikan wawasan berupa inovasi baru melalui IPTEK terhadap mitra tentang pembuatan lontong yang berstandar mutu serta inovasi pemasaran secara online dengan aplikasi e-commerce dengan harapan penjualan akan meningkat dan pendapatan masyarakat pembuat lontong juga meningkat.

Tujuan penerapan teknologi Aplikasi e-commers adalah untuk meningkatkan penjualan produksi dari hasil home industri pembuat lontong oleh masyarakat yang banyak dihasilkan di wilayah Kelurahan Geluran, dengan harapan dapat memberikan nilai tambah dari hasil home industri pembuat lontong tersebut, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dengan memperkenalkan teknologi tepat guna tentang pemasaran secara online.

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan pemasaran produk lontong di lingkungan kelurahan Geluran, dalam rangka menyongsong era digital dengan pemasaran on-line melalui aplikasi e-commerce, di berbagai media sosial dan on-line lainnya.

Kata kuncimaksimal 5 kata

Home Industri, lontong, e-commers, Kelurahan Geluran

Bagian pendahuluan maksimum 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat hal-hal berikut.

1. ANALISIS SITUASI

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut.

a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra.
- Ungkapkan selengkap mungkin persoalan yang dihadapi mitra.

b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Jelaskan potensi dan peluang usaha mitra.
- Uraikan dan kelompokkan dari segi produksi dan manajemen usaha.
- Ungkapkan seluruh persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi mitra

c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial

- Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan didukung dengan data dan gambar/foto.
- Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini misalnya terkait dengan

layanan

kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.

2. PERMASALAHAN MITRA

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan prioritas mitra yang mencakup hal-hal berikut ini.

- a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang telah disepakati bersama mitra.
- b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
- c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial: nyatakan persoalan prioritas mitra dalam layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
- d. Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKMS.

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Kabupaten Sidoarjo tepatnya di Kelurahan Geluran merupakan salah satu tempat penghasil lontong yang cukup besar dan terkenal. Banyak dari ibu-ibu rumah tangga dikelurahan tersebut memanfaatkan banyaknya sumber daya alam yaitu beras dan daun pisang dengan mengolahnya menjadi lontong dan menjualnya dipasar tradisional Sepanjang. Usaha pembuatan lontong ini dilakukan oleh kelompok kampung lontong Geluran yang diketuai oleh Ibu Suwarni sebagai mitra dengan usaha produktifnya yang diberi nama Kampung Lontong Geluran. Namun dari kegiatan tersebut telah ditemukan beberapa masalah yang muncul, yaitu mulai menurunnya daya beli masyarakat terhadap produk lontong sehingga produktifitas pembuatan lontong juga ikut menurun sehingga

pendapatan masyarakat pembuat lontong juga ikut menurun. Dengan adanya permasalahan yang muncul tersebut, perlu adanya pendampingan pada mitra, memberikan wawasan berupa inovasi baru melalui IPTEK terhadap mitra tentang pembuatan lontong yang berstandar mutu serta inovasi pemasaran secara online dengan aplikasi e-commerce dengan harapan penjualan akan meningkat dan pendapatan masyarakat pembuat lontong juga meningkat. Pentingnya pengembangan industri pada masyarakat di lingkungan kelurahan Geluran tersebut, yaitu perlunya koordinasi sesama produsen lontong serta perlunya pemberdayaan masyarakat di lingkungan penghasil lontong di wilayah tersebut. Dengan adanya Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) di Kelurahan Geluran ini, kendala pemberdayaan masyarakat home industri produsen lontong terutama bidang standar mutu dan pemasaran, secara komprehensif diharapkan dapat teratasi.

Cara Pembuatan lontong :

Daun yang dipakai untuk membuat Lontong adalah daun pisang klutuk, sebab Warna yang akan dihasilkan akan terlihat bagus dan bau lontong lebih beraroma daun pisang.



Beras sebagai bahan baku dari produk lontong, Beras yang dipakai adalah merk beras kristal super. Kenapa harus merk beras kristal super, sebab Kalau menggunakan beras merk lain hasilnya Tidak bisa sebagus kalau menggunakan merk Beras kristal super.



Pertama-tama beras dibersihkan kemudian dicuci bersih, Kemudian ditiriskan sampai kering, setelah itu dimasukkan Dalam gulungan daun dan disemat dengan lidi agar beras Tidak tumpah, setelah itu gulungan daun yang berisi beras 3/4nya kemudian dimasak dalam dandang yang berukuran Besar yg sudah diberi air dimasak sampai kurang lebih 4 jam.

Setelah masak kemudian lontong ditiriskan sampai dingin kurang Lebih 1 jam, baru lontong bisa dikonsumsi atau dijual, yang Menjadi masalah selama ini adalah para pembuat lontong hanya Memproduksi kalau ada pesanan saja, sebab lontong yg sudah Matang hanya bisa bertahan 1 hari saja, kalau mereka membuat Tidak berdasarkan pesanan maka mereka takut tidak laku, Sehingga banyak kerugian yang akan mereka tanggung.



2. Permasalahan Mitra.

Permasalahan mitra pengusaha lontong kelurahan geluran

Pembuatan lontong di kalangan masyarakat kelurahan Geluran, telah dikenal sejak lama. Industri pembuatan lontong banyak dilakukan oleh keluarga-keluarga tertentu dengan cara Home Industri Kecil, secara mandiri oleh masyarakat kelurahan Geluran. Namun demikian karena pembuatan lontong dan penjualannya dilakukan secara tradisional, aspek standar mutu, kontinuitas produksi dan pemasaran, tidak mampu di jaga secara berkelanjutan oleh masyarakat produsen lontong setempat. Hal ini ujungnya berdampak pada persaingan yang tidak sehat, yang berdampak pula pada standar mutu yang tidak terjamin serta merk dagang yang belum ada dan produksi yang tidak mampu kompetitif secara berkelanjutan. Pentingnya pengembangan industri pada masyarakat di lingkungan kelurahan Geluran tersebut, mengingat perlunya koordinasi sesama produsen lontong serta perlunya pemberdayaan masyarakat di lingkungan penghasil lontong di wilayah tersebut. Dengan adanya Program Kemitraan Masyarakat Stimulus di Kelurahan Geluran ini, kendala pemberdayaan masyarakat home industri produsen lontong terutama bidang pemasaran tersebut, secara komprehensif diharapkan dapat teratasi.

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi / sosial.
- c. Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- d. Uraikan hasil riset tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan

SOLUSI PERMASALAHAN

1.3. Solusi yang ditawarkan.

Solusi Permasalahan yang ditawarkan di Kelurahan Geluran ini meliputi :

1. Pembentukan kampung lontong di daerah Kelurahan Geluran yang selama ini sudah banyak penduduk disekitar Geluran yang memproduksi lontong, akan tetapi banyak juga yang sudah gulung tikar karena tidak mampu mengikuti persaingan yang semakin ketat, untuk itu perlu diberikan pelatihan dalam proses produksi yang higienis dan kualitas produk bisa lebih bagus dan awet, juga dilatihkan bagaimana cara memasarkan produk secara online, dengan kemasan yang menarik dan adanya identitas produk yaitu berupa label.
2. diberikan pelatihan dan pendampingan dalam hal pengurusan ijin merek dagang dan P-IRT secara berkelompok untuk produk lontong.
3. Adanya strategi pemasaran yang lebih modern dalam menyongong industri 4.0 yang semuanya sudah berbasis IT, sehingga pengrajin tidak akan terimbas dengan adanya teknologi berbasis IT tersebut, yaitu mau tidak mau pengrajin lontong dalam memasarkan produknya sudah harus menggunakan pemasaran secara online dengan menggandeng tokopedia, sophee, bukalapak, gojek, gopay dll.

Adapun Pelatihan ini melibatkan 6 (enam) peserta didik yang ada di lingkungan Kelurahan Geluran. Dan hasil yang akan di capai dalam pelatihan ketrampilan ini adalah sebagai berikut ini :

1. 6 (enam) peserta didik akan dibentuk dalam 2 (dua) kelompok belajar usaha (KBU) yang masing-masing terdiri 3 peserta didik.
2. Diharapkan seluruh peserta lulusan pelatihan tersebut dapat menjalankan usaha yang mandiri dalam bidang pemasaran produk lontong secara online. Dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki yang nantinya diberikan kepada lulusan dapat melaksanakan usaha secara mandiri dibidang pemasaran produk lontong secara online

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi.
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.

METODE PELAKSANAAN

1. Persoalan Mitra

- a. Kurangnya keahlian dalam teknik pemasaran secara online (menggunakan aplikasi e-commers)
- b. Keterbatasan sarana dan prasana untuk mengembangkan usaha yang dijalankan karena keterbatasan modal dari para pengrajin/produsen Lontong .

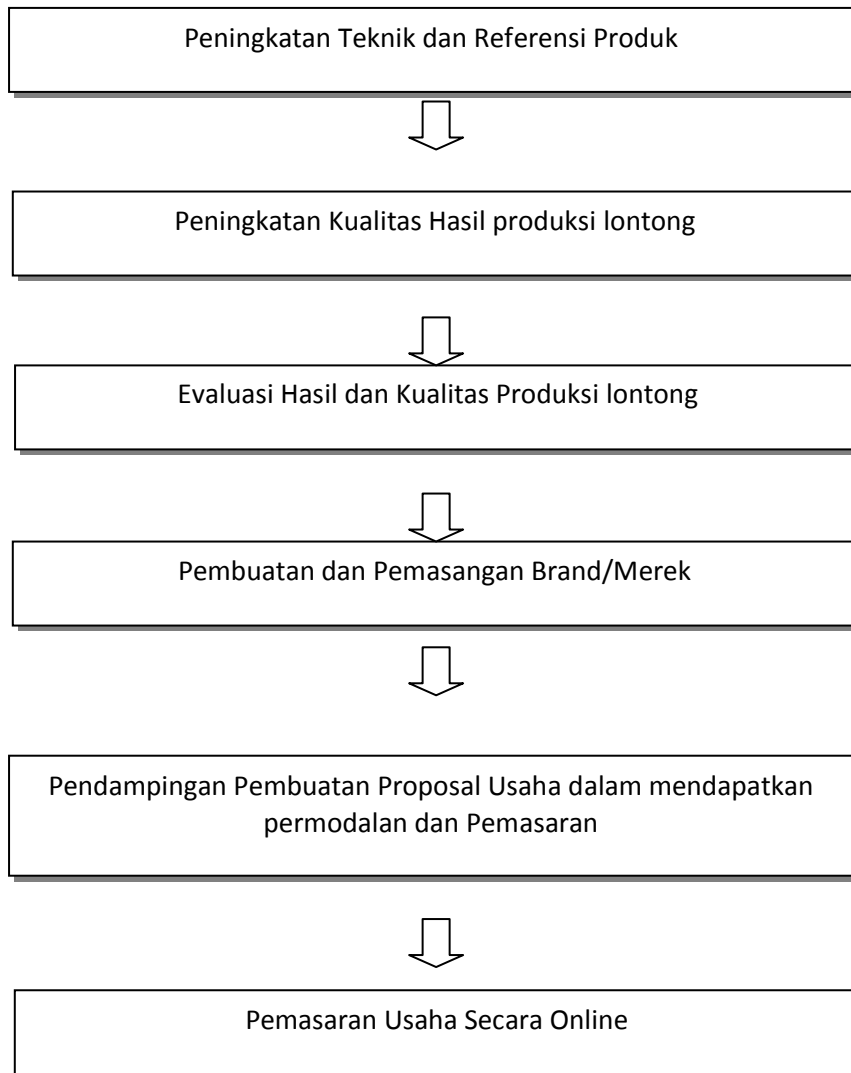
- c. Belum memiliki kesadaran untuk menggunakan merk sendiri sebagai sarana memperkenalkan atau mempromosikan produksi mereka dengan sebagai Brand Merk yang dijual ke pasar umum.
- d. Tidak adanya merk yang dipakai sehingga memungkinkan di klaim sebagai produk lontong dari pihak ketiga
- e. Kurangnya kemampuan menggunakan media online (internet) yang bisa membantu usaha mereka

Pelatihan Penguatan Kewirausahaan bagi usaha produksi lontong yang akan dilaksanakan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh Mitra meliputi beberapa pelatihan yaitu :

- 1. Pelatihan usaha kelompok dan sistem kerja jaringan
 - a) Pengetahuan tentang penggunaan aplikasi e-commers
 - b) Pelatihan cara membuat produksi dengan standar mutu tertentu
- 2. Pelatihan usaha kelompok dan pembuatan serta pengurusan merk dagang tertentu dengan pembuatan merk (label)
- 3. Pelatihan Internet
 - a) Pelatihan mencari informasi tentang merk dagang dan pemasarannya melalui internet
 - b) Pelatihan memasarkan usaha melalui online : toko bagus, tokopedia dan facebook serta memanfaatkan gojek dan gopay
- 4. Pendampingan dalam penyusunan proposal usaha kepada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk mendapatkan permodalan dan jaringan pemasaran.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Gambar Tahap Pelaksanaan Kegiatan



c. Kurikulum Pelatihan

Kurikulum Pelatihan Penguatan kelompok Home Industri lontong adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kurikulum Program Penguatan Kewirausahaan

No	Materi Pembelajaran	Jumlah Jam
1	Teknik Ketrampilan pembuatan lontong : Mitra :	

2	<ul style="list-style-type: none"> a) Teknik pembuatan Produk lontong bermutu Standar Pelatihan pembuatan dan pengurusan merk dagang a) Pengetahuan tentang ijin merk produksi lontong b) Pelatihan cara pengurusan ke Dinas Perdagangan/Dinas Kesehatan 	<p>5 x 2 jam = 10 jam</p> <p>3 x 2 jam = 6 jam</p> <p>9 x 2 jam = 18 jam</p>
3	<p>Pelatihan Pemasaran dan pendampingan pembuatan merk (label)</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pembuatan logo merek b) Praktek pengemasan produksi lontong c) Pelatihan pemasaran langsung 	<p>2 x 3 jam = 6 jam</p> <p>2 x 3 jam = 6 jam</p> <p>4 x 3 jam = 12 jam</p>
4	<p>Pelatihan Internet</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pelatihan mencari informasi pemasaran di internet b) Pelatihan memasarkan usaha melalui online : toko bagus, berniaga dan facebook 	<p>3 x 2 jam = 6 jam</p> <p>8 x 2 jam = 16 jam</p>
5	<p>Pendampingan dalam penyusunan proposal usaha kepada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk mendapatkan permodalan dan jaringan pemasaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pelatihan penyusunan rencana usaha (Business Plan) mulai dari perencanaan keuangan, pemasaran, produksi. b) Pendampingan dalam pengajuan rencana usaha 	<p>6 x 2 jam = 12 jam</p> <p>10 x 3 jam = 30 jam</p>

Tabel 3.2

Rencana Pelaksanaan Program Pelatihan Usaha Kelompok Home Industri

No.	Persoalan		Solusi yang ditawarkan	Metode Pelaksanaan	Pelaksana	Tempat Penyelenggaraan	Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan
		Mitra Kampung Lontong Geluran					
1.	Kualitas Produk kurang maksimal karena keterbatasan pengetahuan teknik pembuatan lontong.	X	Teknik Pembuatan lontong bermutu	Teori Praktek Evaluasi	Tenaga Ahli : Kusni Juli Deasy	Lokasi Usaha Mitra	Pealatan membuat lontong
2.	Tidak adanya merk yang dipakai sehingga memungkinkan di klaim sebagai produk pihak lain	X	Pelatihan\ dan pendampingan Pembuatan Brand/Merk Dagang	Teori Praktek Evaluasi Pendampingan	Kusni Juli Deasy	Laboratorium Teknik Informatika	Alat tulis Alat gambar atau desain
3.	Kurangnya kemampuan menggunakan media online (internet) yang bisa membantu usaha mereka	X	Pelatihan Internet Pelatihan pemasaran online melalui toko bagus. Berniaga dan facebook. Pelatihan mencari informasi desain dari internet	Teori Praktek Evaluasi Pendampingan	Kusni Juli Deasy	Laboratorium Teknik Informatika	Komputer dan internet Materi Pelatihan
4.	Keterbatasan sarana dan prasana untuk mengembangkan usaha yang dijalankan karena keterbatasan modal Kurangnya jaringan yang dimiliki sehingga hanya menerima order dari pihak konsumen	X	Pendampingan pembuatan proposal usaha ke Dinas Koperasi dan UMKM	Pendampingan	Kusni Juli Deasy	Laboratorium Kewirausahaan Fak. Ekonomi dan Bisnis	Komputer Printer Tinta Kertas HVS

Kepakaran dan Tugas Tim Pelaksana

No.	Nama	NIDN	Bidang Ilmu	(jam/Minggu)	Kepakaran	Uraian Tugas
1	Dra.Kusni Hidayati, M.Si, Ak, CN	0711115801	Ekonomi /Akuntansi	18/30	Ahli akuntansi. Dalam pengabdian ini diperlukan keahliannya untuk, menghitung rugi laba kerja sama ekonomi dan pembuatan business plan agar pendapatan masyarakat pembuata lontong bisa maksimal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi masukan tentang Cost and Benefit 2. Membuat business plan produk lontong 3. Melakukan penelusuran dan membuka peluang pemasaran untuk produk lontong 4. Melatih dan mendampingi pembuatan dan pengurusan merk dagang 5. Mengkoordinir pelatihan e-commerce 6. Membuat laporan kegiatan
2.	Juliani Pudjowati, SE, M.Si	0730087102	Ekonomi Pembangunan	16/30	Ahli Perencana Bidang Pembangunan Ekonomi yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat, sehingga dapat memberikan solusi dalam community management yang diperlukan oleh mitra dalam upayanya memajukan masyarakat sekitar di lingkungannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinir pelatihan e-commerce 2. Mengundang peserta pelatihan 3. Melakukan pengumpulan data primer. 4. Mendokumentasikan hasil pelatihan 5. Bersama ketua membuat laporan kegiatan
3	Deasy Arieffiani, S.Ip., M.Si	0719027401	Ilmu Pengembangan Sumberdaya Manusia	16/30	Ahli Pengembangan Sumber Daya Manusia yang sangat dibutuhkan sekali dalam pengabdian ini sebab Sumber Daya Manusia sangat penting sekali dalam mewujudkan tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini yaitu masyarakat yang sejahtera.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinir pelatihan e-commerce 2. Mengundang peserta pelatihan 3. Melakukan pendekatan melalui pengembangan sumber daya manusia 4. Mendokumentasikan hasil pelatihan 5. Bersama ketua membuat laporan kegiatan

Jadwal pelaksanaan PKMS disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Pemantapan Tim	■	■										
2.	Sosialisasi dan koordinasi		■	■									
3.	Persiapan perekrutan peserta didik			■	■	■							
4.	Persiapan pelatihan				■	■	■	■	■	■	■		
5.	Pelaksanaan pelatihan				■	■	■	■	■	■	■	■	
6.	Pengontrolan									■	■	■	
7.	Monev										■	■	■
8.	Laporan										■	■	■

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1.

Gambaran iptek berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran iptek yang akan diimplementasikan di mitra sasaran.

GAMBARAN IPTEK

Agar bentuk dan ukuran lontong bisa sama dan hasilnya Biar bagus, maka diusulkan untuk menggunakan cetakan Lontong.



Cara membuat lontong yang enak dan tak cepat basi:

1. Rendam beras dengan air dingin selama 1 jam atau lebih, tiriskan.
2. Gulung daun pisang hingga berbentuk silinder.
3. Semat salah satu ujungnya dengan lidi.
4. Isi daun pisang yang telah dibentuk silinder tadi dengan beras hingga mencapai 0,5 dari tinggi silinder.



cara memasukkan beras saat membuat lontong

5. Masukkan ke dalam panci, susun dengan posisi berdiri.
6. Tuangkan air dingin hingga daun pisang yang telah diisi dengan beras terendam seluruhnya.
7. Rebus hingga 2 jam, tambah air hangat hingga seluruh bagian daun pisang yang telah diisi dengan beras terendam kembali seluruhnya
8. Masak hingga lontong matang dan mengeras. Pertimbangkan juga untuk mencoba .

Setelah mengeras, pindahkan lontong dai panci. Susun dengan posisi berdiri. Turunkan suhunya hingga normal dan siap untuk disajikan. Begitulah cara membuat lontong agar tak cepat basi.

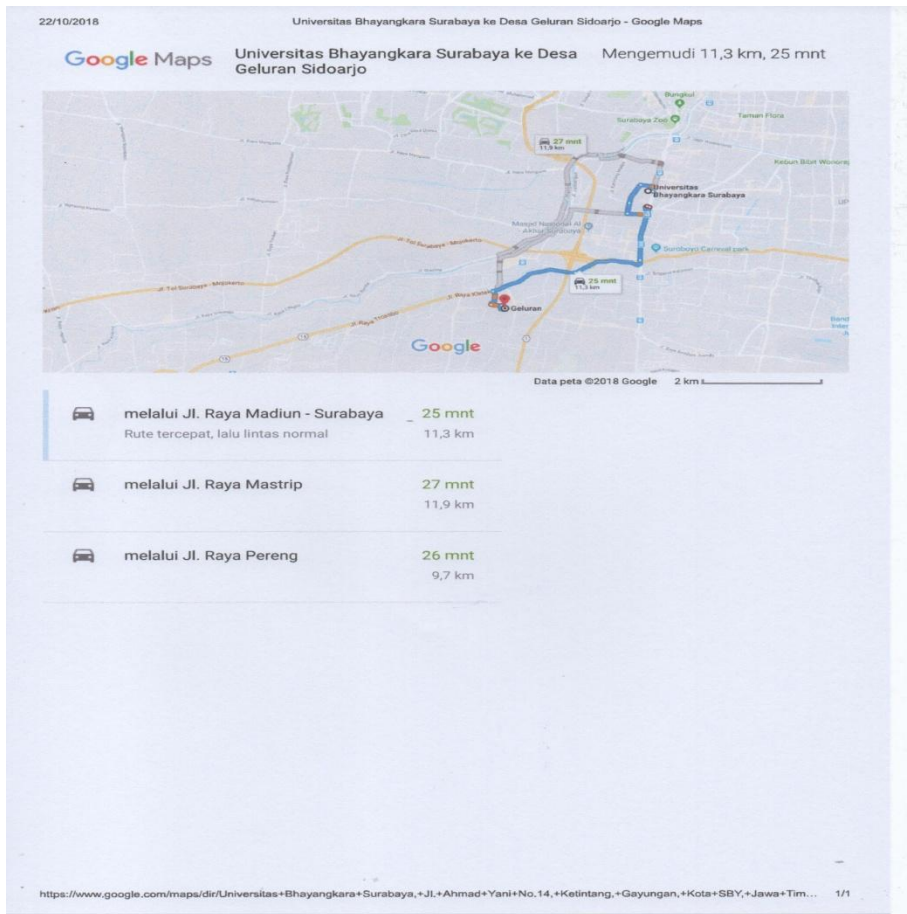
Teknologi Software yang digunakan untuk branding Produk lontong adalah CorelDraw, dimana software ini bisa dipakai untuk membuat label, brosur dll.



Peta lokasimitraberisikangambarpeta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasarandengan PT pengusul.

PETA LOKASI MITRA

Jarak dari Universitas Bhayangkara Surabaya ke Desa Geluran Kec.Taman Kab.Sidoarjo adalah 11,3 Km.



LAMPIRAN 1. BIODATA PENGUSUL**A. BIODATA KETUA PENGUSUL**

Nama	Dra KUSNI HIDAYATI M.Si
NIDN/NIDK	0711115801
Pangkat/Jabatan	-/Asisten Ahli
E-mail	khusni_fe@yahoo.co.id
ID Sinta	6158768
h-Index	0

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	Small-Micro Small-Medium Business Economic Empowerment In District Of Trenggalek	co-author	IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS), 2018, 23, 1, e-ISSN: 2279-0837, p-ISSN: 2279-0845	http://www.iosrjourn
2	Implementation Of Policies To Support MSMEs In The Program "Trengginas Galan Economy" In Trenggalek	co-author	IJSR-International Journal Of Scientific Research, 2016, 5, 11, ISSN No 2277 - 879	http://www.ijsrjourn

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
----	------------	------------------	------	----------	----------------

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
----	----------	-----------------	----------	-------	-------------------------------	----------------

Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Peran, Tahun	Nama Skema	Judul	Dana Disetujui
1	<p>Anggota Pengusul</p> <p>Tahun ke-3 dari 3</p> <p>Tahun pelaksanaan: 2017</p>	Program Hi-Link	<p>PEMBERDAYAAN PENGUSAHA PEMBUATAN VIRGIN COCONUT OIL (VCO) TRADISIONAL DENGAN APLIKASI TEKNOLOGI MEMBRAN UNTUK PEMISAHAN MINYAK KELAPA DAN AIR, DI DESA SUMBERINGIN, KECAMATAN KARANGAN, KABUPATEN TRENGGALEK</p>	125,000,000

B. ANGGOTA PENGUSUL 1

Nama	JULIANI PUDJOWATI S.E., M.Si
NIDN/NIDK	0730087102
Pangkat/Jabatan	-/Lektor
E-mail	julianiubhara@yahoo.com
ID Sinta	6121340
h-Index	0

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	THE INFLUENCE OF SME EMPOWERMENT TOWARDS SUSTAINABILITY OF BATIK BUSINESS: A STUDY OF HANDMADE MANGROVE BATIK SME AT SURABAYA, INDONESIA	first author	RJOAS, 2018, 4, 76, ISSN 2226-1184 DOI	https://rjoas.com/is
2	Social Network and Economic Empowerment Strategy to Keep Survival of SMES for Batik (Study: SMES Batik Mangrove Surabaya)	first author	IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM) , 2016, 7, 3, e-ISSN: 2321-5933, p-ISSN: 2321-5925.	http://www.iosrjournal

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

Prosiding seminar/konverensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
----	------------	------------------	------	----------	----------------

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
----	----------	-----------------	----------	-------	-------------------------------	----------------

Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Peran, Tahun	Nama Skema	Judul	Dana Disetujui
1	Ketua Pengusul Tahun ke-1 dari 1 Tahun pelaksanaan: 2013	Program Kemitraan Masyarakat	IbM WISATA ANYAR MANGROVE	40,000,000

C. ANGGOTA PENGUSUL 2

Nama	DEASY ARIEFFIANI S.IP
NIDN/NIDK	0719027401
Pangkat/Jabatan	-/Asisten Ahli
E-mail	dearest_deasy@yahoo.com
ID Sinta	5987923
h-Index	0

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
----	------------	------------------	------	----------	----------------

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
----	----------	-----------------	----------	-------	-------------------------------	----------------

Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Peran, Tahun	Nama Skema	Judul	Dana Disetujui
----	--------------	------------	-------	----------------

LAMPIRAN 2. SURAT PERNYATAAN MITRA

LAMPIRAN 3. BUKTI PEROLEHAN KI

PERSETUJUAN USULAN

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
-	-	-	-	-